

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1. Kesimpulan

Manajemen Dinas Perikanan dan Pangan Kabupaten sebagai pelaksanaan Program Kampung Perikanan Budidaya secara teknis terlaksana dengan cukup baik, meskipun belum maksimal dan masih terdapat kekurangan. Pertama pada variabel perencanaan Dinas Perikanan dan Pangan tidak melakukan perencanaan, proses perencanaan melainkan dilakukan oleh Kementerian Kelautan dan Perikanan yang diturunkan kepada Pemerintah Daerah melalui Dinas Perikanan dan Pangan sebagai pelaksana Program dan wajib mempedomani regulasi yang diturunkan oleh kementerian sebagai pedoman pelaksanaan program. Sehingga dalam analisis peneliti pada pelaksanaan Program Kampung Perikanan Budidaya ini secara teknis telah dilaksanakan namun belum sepenuhnya sesuai. Hal ini mengingat penentuan tujuan telah sesuai kepada tujuan program namun kebijakan yang dipedomani belum sepenuhnya sesuai karena tidak mempedomani secara jelas regulasi dasar yakni Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 47 tahun 2021.

Pengorganisasian (*Organizing*) dalam pelaksanaan Program Kampung Perikanan Budidaya telah terlaksana secara jelas. Hal ini didasarkan pada pengorganisasian yang dilakukan oleh Dinas Perikanan dan Pangan Kabupaten Pasaman dalam melaksanakan Program Kampung Perikanan Budidaya dengan menyinkronkan pada pengorganisasian yang telah ada pada internal dinas, yakni

disinkronkan melalui SK PPTK dan PK serta dilimpahkan kepada Bidang Perikanan Budidaya dan Bidang Penguatan Daya Saing sebagai bidang pelaksana teknis.

Selanjutnya pengumpulan sumber (*Assembling Resource*) dalam pelaksanaan Program Kampung Perikanan Budidaya pada masing-masing indikator telah memiliki ketersediaan yang jelas, namun ketersediaan tersebut masih belum tersedia secara maksimal, seperti kekurangan jumlah pegawai pada Dinas Perikanan dan Pangan, prasarana yang tersedia belum beroperasi secara maksimal, dan pemasaran pada komoditas utama yang tersendat. Sehingga kondisi ini dapat berpengaruh pada upaya keberhasilan mendukung pelaksanaan Program Kampung Perikanan Budidaya.

*Supervising* atau pengendalian kerja yang dilakukan oleh Dinas Perikanan dan Pangan sebagai pihak pelaksana Program Kampung Perikanan Budidaya dilakukan melalui kegiatan pelatihan yang disasar kepada pembudidaya ikan, koordinasi yang menyeluruh, serta hubungan kerja yang terlaksana dengan kondusif. Sehingga kegiatan dan keadaan yang terlaksana dapat menciptakan dukungan dari internal Dinas Perikanan dan Pangan sebagai pelaksana program Kampung Perikanan Budidaya

Pada variabel pengawasan yang dilakukan oleh Dinas Perikanan dan Pangan Kabupaten Pasaman sebagai pelaksana Program Kampung Perikanan Budidaya dilakukan dengan skema monitoring atau kunjungan langsung kelapangan, sehingga dapat memantau bahwa pendistribusian bahan dan peralatan terlaksana

secara sesuai dengan arah tujuan program Kampung Perikanan Budidaya. Namun minimnya laporan pelaksanaan Program Kampung Perikanan Budidaya berpengaruh pada tidak adanya bahan evaluasi pelaksanaan program sehingga Dinas Perikanan dan Pangan sebagai pelaksana belum melakukan adanya tindakan perbaikan menjalankan Program Kampung Perikanan Budidaya tersebut

## 6.2. Saran

Berdasarkan hasil temuan peneliti terkait dalam Manajemen oleh Dinas Perikanan dan Pangan dalam pelaksanaan Program Kampung Perikanan Budidaya yang telah peneliti paparkan, berikut saran yang dapat peneliti kemukakan sebagai berikut ;

- 1) Diharapkan kedepanya Dinas Perikanan dan Pangan dapat membentuk tim teknis pelaksanaan atas setiap program-program yang dibentuk maupun dilaksanakan Dinas Perikanan dan Pangan, agar pihak/aktor yang terlibat dalam program memiliki peran dan kewajiban yang jelas.
- 2) Penetapan daerah sebagai pelaksana suatu program, hendaknya Kementerian Kelautan dan Perikanan membuat petunjuk teknis dan pelimpahan wewenang pelaksanaan teknis secara jelas kepada pemerintah daerah
- 3) Dinas Perikanan dan Pangan bersama Pemerintah Daerah diharapkan untuk lebih memperhatikan pengelolaan UPTD BBI, mengingat Budidaya ikan merupakan landmark Kabupaten Pasaman.
- 4) Kepada Dinas Perikanan dan Pangan serta Pemerintah Daerah Kabupaten Pasaman diharapkan dapat mengoptimalkan pemasaran dan hilirisasi hasil perikanan.

- 5) Diharapkan kedepanya Dinas Perikanan dan Pangan untuk dapat lebih informatif dalam menyajikan data penerima-penerima bantuan, sehingga menjaga transparansi kepada pihak lain yang memiliki hak atas bantuan dan pihak lain yang berkepentingan.
- 6) Hendaknya Dinas Perikanan dan Pangan untuk kedepanya dapat membuat sistem pelaporan disetiap program-program, terlebih program ini bersumber dari pendanaan DAK yang dapat dikelola secara baik serta memiliki pelaporan sehingga lebih menjamin pelaksanaan program yang akuntabel dan transparan.
- 7) Penting untuk mengoptimalkan website Dinas Perikanan dan Pangan Kabupaten Pasaman serta website Pemerintah Daerah Kabupaten Pasaman guna meminimalisir kesulitan dalam menjangkau informasi publik. Diharapkan adanya perbaikan ataupun peningkatan dalam menyediakan website yang informative.
- 8) Adapun saran untuk penelitian selanjutnya, yakni penelitian membahas tentang Efektivitas Program Kampung Perikanan Budidaya dalam Meningkatkan Pendapatan dan Kesejahteraan Pembudidaya ikan. Hal ini mengingat akses pemasaran hasil budidaya ikan yang belum berkembang dan kadangkala mengalami sendat, sedangkan di hulu produksi ikan ditujukan untuk meningkat. Selain itu keadaan harga pakan kian naik, keterbatasan bibit dan indukan berkualitas, dan keterbatasan teknis lainnya